

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan organisasi, komunikasi ibarat sebuah sistem yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lain atau antara satu anggota organisasi dengan anggota lainnya. Komunikasi dalam kehidupan organisasi juga berperan dalam membangunnya, mulai dari arus informasi, pemahaman yang sama antara pengirim dan penerima informasi di semua tingkatan organisasi, diakhiri dengan suasana organisasi dan gaya komunikasi kepemimpinan yang pada gilirannya mempengaruhi efisiensi dan produktivitas organisasi (Erfanni, 2022). Kegiatan komunikasi di dalam suatu organisasi bertujuan untuk membentuk saling pengertian dan menyamakan pengalaman di antara anggota organisasi sebagai salah satu pedoman untuk menciptakan komunikasi yang efektif sehingga kegiatan organisasi dapat berjalan dengan lancar. Memahami komunikasi organisasi juga tidak dapat dilepaskan dari perubahan atau perkembangan teknologi dan peristiwa-peristiwa penting lainnya yang mempengaruhi bagaimana organisasi tersebut dijalankan atau dioperasikan. Perkembangan teknologi atau perubahan sosial-ekonomi juga mempengaruhi bagaimana organisasi tersebut dijalankan.

Istilah komunikasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *communication* yang berasal dari kata Latin, *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan baik secara verbal dan non-verbal (Feny, 2022). Secara umum organisasi didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Schein (dalam Arni Muhammad, 2002) menekankan, organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sekelompok orang

yang bekerjasama untuk mencapai tujuan melalui pembagian pekerjaan dan fungsi hierarki otoritas. Menurut R. Wayne Pace dan Don F. Faules yang dialihbahasakan oleh Deddy Mulyana (2001.31-32) mengemukakan definisi fungsional komunikasi organisasi sebagai pertunjukkan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Unit komunikasi organisasi adalah hubungan antara orang-orang dalam jabatan-jabatan (posisi-posisi) yang berada dalam organisasi tersebut.

Saat ini peran komunikasi menjadi sangat penting baik untuk kepentingan pemerintahan, perekonomian, sosial budaya, maupun pendidikan. Pengelolaan komunikasi semakin banyak digunakan untuk meningkatkan kinerja, baik secara finansial maupun jaringan (Supriyanto, 2008). Pendapat lain mengemukakan bahwa komunikasi merupakan proses pengelolaan informasi, sedangkan informasi merupakan aset dan komoditas yang sangat penting bagi bahan pertimbangan pengambilan keputusan oleh organisasi.

Berdasarkan data yang dirangkum oleh *Good Stats*, Indonesia menjadi Negara dengan jumlah penggemar k-pop terbesar di dunia. Sementara itu, idola yang paling banyak dibicarakan baik dalam lingkup global maupun Indonesia dimenangkan oleh tujuh orang grup vokal pria asal Korea Selatan yaitu BTS. *Bangtan Boys* atau BTS adalah boyband asal Korea Selatan yang beranggotakan tujuh laki-laki yaitu Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook, dibentuk pada tanggal 13 Juni 2013 di bawah naungan oleh *Bighit Entertainment*. *Bangtan Boys* saat ini adalah salah satu grup musik Korea paling populer dan salah satu *boy band* K-pop paling terkenal di seluruh dunia. *Bangtan Boys* dikenal sebagai grup K-pop yang semua anggotanya memiliki keahlian khusus dalam mengaransemen lagu dan lirik, serta menari mengikuti penampilan musik atau lagu mereka sendiri. *Bantan Boys* mampu meraih kesuksesan hingga saat ini karena ada penggemar yang

selalu mendukung mereka bahkan terbesar di berbagai negara yang memiliki nama khusus untuk penggemarnya yaitu ARMY.

Dibalik kesuksesan itu membuat para penggemarnya ikut serta menciptakan sebuah lingkungan sosial yang positif serta memberikan tempat yang nyaman bagi sesama penggemar (Asyifa, 2019). Salah satunya adalah Komunitas BAIA (*BTS Army Indonesia Amino*) merupakan tempat berkumpulnya orang-orang yang menyukai grup musik asal Korea Selatan yaitu BTS. BAIA memiliki cabang per-daerah yang tersebar di beberapa bagian di Indonesia, dan yang paling banyak anggota salah satunya adalah BAIA Jogja. BAIA Jogja merupakan salah satu komunitas regional dari BAIA yang berada di Kota Yogyakarta sebagai tempat bagi penggemar grup musik BTS atau sering disebut ARMY berkumpul dengan yang lainnya. Bukan sekadar mencintai grup idola tetapi juga merupakan komunitas yang mengedepankan kemajuan kreativitas dan juga pola pikir anggota komunitas sebagai fans. Sesuai dengan visi dan misi BAIA Jogja yaitu menginginkan ARMY menjadi penggemar yang berintelektual, berkelas, dan keren. Alasan memilih Komunitas BAIA Jogja sebagai objek penelitian adalah sebagaimana suatu komunitas BTS Army yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan positif yang mencerminkan seorang idola kepada penggemarnya. Saat ini, grup musik BTS sedang dalam masa hiatus sebagai sebuah grup, namun masih tetap aktif sebagai solo musik di tengah jadwal untuk segera melaksanakan wajib militer. Selain itu, komunitas BAIA Jogja juga pernah memenangkan penghargaan dalam acara BAIA *Awards* pada tahun 2018 dan menjadi salah satu anggota terbanyak dibanding dengan daerah regional BAIA yang lain yaitu 240 anggota yang join di Grup Whatsapp resmi, sedangkan di luar itu sekitar 200 anggota yang berpartisipasi disetiap kegiatan BAIA Jogja. Oleh karena itu, selain alasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, pentingnya menganalisis pola komunikasi organisasi pada Komunitas BAIA Jogja adalah bagaimana untuk mempertahankan solidaritas anggota di tengah permasalahan atau fenomena yang terjadi guna penggemar BTS tetap bertahan dan tidak

meninggalkan idolanya dengan saling memotivasi diri dan orang lain. Beberapa kegiatannya antara lain *webinar/seminar/talkcation* terkait komunitas maupun BTS, bedah buku, open donasi untuk korban bencana di Indonesia, hiburan berupa nonton bersama konser BTS secara *online*, dan masih banyak lagi.

Penelitian tentang pola komunikasi organisasi komunitas BAIA Jogja dalam mempertahankan solidaritas anggota sangat penting untuk memahami efektivitas komunikasi dalam organisasi. Penelitian ini dapat membantu organisasi untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam komunikasi organisasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, faktor-faktor seperti keefektifan komunikasi, jenis media komunikasi yang digunakan, frekuensi dan konten komunikasi, serta tingkat kepuasan karyawan dengan pola komunikasi organisasi dapat diuji dan dianalisis. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih dalam tentang pentingnya pola komunikasi organisasi yang efektif dalam mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pola Komunikasi Organisasi Komunitas BTS Army Indonesia Amino (BAIA) Jogja dalam mempertahankan solidaritas antar anggota?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini akan fokus pada pola komunikasi internal di Komunitas BTS Army Indonesia Amino (BAIA) Jogja yang meliputi pola komunikasi organisasi yang berpengaruh dalam mempertahankan solidaritas anggota.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi organisasi Komunitas BTS Army Indonesia Amino (BAIA) Jogja dalam mempertahankan solidaritas anggota sehingga dapat meminimalisir konflik di masa depan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi ilmu pengetahuan baru yang berkaitan tentang pola komunikasi organisasi kedinasan pemerintah daerah. Selain itu, dengan adanya penelitian Pola Komunikasi Organisasi Komunitas BTS Army Indonesia Amino (BAIA) Jogja dalam mempertahankan solidaritas anggota dapat menjadi pedoman bagi penelitian-penelitian yang akan datang. Peneliti juga berharap dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang studi Ilmu Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a) Manfaat praktis bagi peneliti yaitu untuk menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan mengimplementasikan sehingga dapat diterapkan saat memasuki dunia kerja secara profesional dan sebagai tugas akhir yang harus diselesaikan agar memperoleh gelar Strata I (S1) jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Amikom Yogyakarta.
- b) Manfaat praktis bagi Komunitas BTS Army Indonesia Amino (BAIA) Jogja yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi dalam mempertahankan solidaritas anggota melalui komunikasi yang baik dengan mengetahui bagaimana pola komunikasi

organisasi yang baik, sehingga dapat menyesuaikan tujuan bersama dalam memajukan organisasi.

- c) Manfaat praktis bagi akademisi yaitu dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta tentang Pola Komunikasi Organisasi Komunitas BAIA Jogja dalam mempertahankan solidaritas anggota, mendapat masukan dari dosen apabila terdapat kesalahan dan dapat melengkapi literatur di bidang Ilmu Komunikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun dengan format sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal yaitu pengantar pokok masalah yang akan dibahas pada skripsi ini. Adapun hal-hal yang akan dibahas dalam bab ini adalah latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan, dan kerangka berpikir.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi uraian tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian meliputi metode penelitian, jenis dan paradigma penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian hingga teknik analisis data.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi sejarah dan struktur organisasi Komunitas BTS Army Indonesia Amino (BAIA) Jogja, hasil penelitian dan pembahasan yang relevan dengan teori dan konsep yang digunakan.

e. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi laporan.

f. DAFTAR PUSTAKA

g. LAMPIRAN

